



## Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

### Edukasi Dan Simulasi Bantuan Kegawatdaruratan Balut Bidai, Evakuasi Dan Transportasi Pada Kasus Cidera Bagi PMR SMAN 1 Sei Ambawang Kubu Raya

#### *Education And Simulation Of Emergency Assistance Splint Bandages, Evacuation, And Transportation On Case Of Injury For PMR SMAN 1 Sei Ambawang*

Mather<sup>1</sup>, Fakrul Ardiansyah<sup>2</sup>, Sudarto<sup>3</sup>

Poltekkes Kemenkes Pontianak<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [mathershodri@gmail.com](mailto:mathershodri@gmail.com)<sup>1</sup>, [fakrul.ns@gmail.com](mailto:fakrul.ns@gmail.com)<sup>2</sup>, [daninasara03@gmail.com](mailto:daninasara03@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Histori artikel

Received:  
05-11-2022

Accepted:  
21-12-2022

Published:  
04-01-2023

#### Abstrak

Peningkatan angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas biasanya terjadi salah satunya karena masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara memberikan pertolongan pertama yang tepat saat korban ditemukan. Namun pertolongan pertama yang diberikan kepada korban sering tidak tepat sehingga perlu edukasi evakuasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang merupakan korban gawat darurat dari awal tempat kejadian dan selama perjalanan menuju sarana kesehatan, tercapainya kualitas hidup korban. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dilaksanakan di SMAN I Ambawang Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Kegiatan diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu terkait edukasi balut bidai, evakuasi dan transportasi kemudian dilanjutkan dengan simulasi yang dilaksanakan di SMA I Ambawang. Hasil evaluasi pengetahuan pre dan post test, serta evaluasi keterampilan pre dan post test. Hasil evaluasi pengetahuan pre test didapatkan rerata nilai 40,48 sedangkan nilai pengetahuan post test reratanya 92,04. Hasil evaluasi keterampilan pre test didapatkan rerata 30,55 sedangkan rerata keterampilan post test adalah 87,61. Pengabdian masyarakat tentang edukasi dan simulasi bantuan kegawatdaruratan bagi PMR SMAN 1 Sungai Ambawang Kubu Raya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan balut bidai, evakuasi dan transportasi pada kasus cedera

**Kata Kunci:** *booklet, simulasi, balut bidai, evakuasi*

One of the reasons for the increase in the number of deaths caused by traffic accidents is that the Indonesian people do not know how to provide the right first aid when the victim is found. However, the first aid given to the victim is often inappropriate, so education on first aid evacuation is needed in traffic accidents, starting from the scene and during the journey to the health facilities until a quality of life of the victim is achieved. The method used was public education carried out at SMAN I Ambawang, Kubu Raya Regency, West Kalimantan. The activity began with socialization regarding splint dressing, evacuation, and transportation education, then continued with a simulation. The results of the evaluation of knowledge and skills were through pre and post-test. The results obtained mean value was 40.48 (pretest) and 92.04 (posttest) for the value of knowledge. Meanwhile, the results of the pre-test and post-test skills evaluation obtained an average of 30.55 and 87.61 respectively. Community service on education and simulation of emergency assistance for PMR SMAN 1 Sungai Ambawang Kubu Raya can improve knowledge and skills of splint dressing, evacuation, and transportation in cases of injury

**Keywords:** *booklet, simulation, splint, evacuation*

## PENDAHULUAN

Fenomena kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia dinilai sebagai salah satu dari penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan Tuberkulosis (TBC). Di Indonesia setiap tahunnya terdapat sekitar 1,2 juta orang yang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas, dan 50 juta orang yang mengalami luka serius dan cacat tetap (WHO, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh, di Kalimantan Barat terjadi 1.207 kasus kecelakaan lalu lintas, dimana dari kasus tersebut didapatkan data bahwa 502 orang yang meninggal dunia, 545 orang luka berat, dan terdapat 1.128 orang luka ringan (Data Lakalantas Polda Kalbar, 2018).

Pada beberapa kasus, cedera dan trauma paling tinggi terjadi yaitu pada kelompok anak usia sekolah yaitu pada usia antara 15 - 24 tahun dengan jumlah sebesar 19,6% (Risikesdas, 2018). Peningkatan angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas biasanya terjadi salah satunya karena masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui cara memberikan pertolongan pertama yang tepat saat korban ditemukan (BPS, 2013). Tingginya angka kematian pada korban kecelakaan lalu lintas salah satunya bisa disebabkan oleh salahnya cara pertolongan pada korban kecelakaan tersebut, seperti bagaimana mengevakuasi korban, memindahkannya ke alat transportasi yang akan membawanya ke salah satu instalasi medis untuk segera mendapatkan pertolongan dan lain sebagainya (Kase, 2018). Cedera pada sistem muskuloskeletal harus ditangani dengan cepat dan tepat, karena jika terlambat maka akan menyebabkan keadaan dari cedera tersebut semakin parah dan menyebabkan perdarahan. Penyebab kematian dan kecacatan pada korban kecelakaan lalu lintas sebagian besar disebabkan oleh kesalahan dalam pertolongan pertama untuk korban kecelakaan. Bantuan pertama yang dimaksud di sini termasuk kesalahan evakuasi (Dawanti, 2018).

Pembidaian adalah suatu cara pertolongan pertama yang dapat diberikan pada cedera atau trauma pada sistem muskuloskeletal dengan tujuan untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh yang mengalami cedera dengan menggunakan suatu alat. Pembidaian berfungsi untuk menyangga bagian tubuh agar tidak bergeser atau berubah dari posisi yang dikendaki, serta juga mengurangi rasa nyeri (Smeltzer, 2002 dalam Fakhurrizal, 2015).

Pengetahuan masyarakat awam umumnya masih kurang dalam menangani korban yang membutuhkan pertolongan gawat darurat. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi soal penanganan kegawat daruratan sebelum mendapat perawatan medis. Jangan sampai kondisi korban malah semakin parah akibat penanganan yang salah (Endrawan, 2016). Tindakan untuk melakukan pertolongan pada korban yang dalam kondisi gawat darurat tidak boleh sembarangan, cara menolong korban terdapat tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan oleh seorang penolong. Kebanyakan masyarakat awam masih kebingungan bagaimana cara menolong korban kecelakaan yang baik dan benar, sehingga yang paling sering dilakukan korban langsung di bawa ke rumah sakit tanpa memperhatikan cara mengevakuasi korban tersebut (Kase, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, jumlah anggota PMR adalah berjumlah 56 orang diantaranya masih banyak dari anggotanya memiliki pemahaman yang kurang terhadap cara menangani dan memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan dan terjadi

fraktur atau cedera. Perlu dilakukannya edukasi evakuasi pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang merupakan korban gawat darurat dari awal tempat kejadian dan selama perjalanan menuju sarana kesehatan, tercapainya kualitas hidup korban pada akhir bantuan harus tetap menjadi tujuan dari seluruh rangkaian pertolongan yang diberikan (Kase, 2018). Upaya di atas dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sekitar sehingga mereka bisa melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas untuk korban kecelakaan terutama dalam melakukan tindakan evakuasi yang benar. Program dapat diimplementasikan dengan penerapan edukasi, terutama tentang cara sederhana evakuasi untuk orang-orang biasa untuk meminimalkan kejadian cedera dan kematian akibat lalu lintas kecelakaan (Dawanti, 2018).

## TUJUAN

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa PMR dengan harapan mengurangi tingkat keparahan dan kecacatan pada korban kecelakaan lalu lintas serta membantu pelayanan kesehatan/PKM terdekat dalam penanganan korban yang terkoordinir dengan baik.

## METODE

Metode yang digunakan adalah pelatihan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Kamis 19 Mei 2022 di SMAN 1 Ambawang. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Ambawang Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 56 responden. Responden mengisi kuesioner pretest pengetahuan yang berisi 19 pernyataan dan keterampilan. Tahap berikutnya pemberian modul yang disusun penulis. Penyampaian materi balut bidai, evakuasi dan transportasi oleh pemateri selama 45 menit dilanjutkan 45 demonstrasi balut bidai, evakuasi dan transportasi oleh tim. Tahap akhir penulis melakukan evaluasi pengetahuan terhadap 56 responden menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi 19 pernyataan dan lembar observasi keterampilan.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Rerata Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Tahun 2022**

	Mean	S.D	Median	Min	Max
<b>Usia</b>	15,1	0,5	15	15	16

Berdasarkan tabel 1 didapatkan rerata usia responden adalah 15,1 tahun, standar deviasi 0,5 tahun dengan usia termuda 15 tahun dan tertua 16 tahun

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Tahun 2022**

	n	Prosentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-Laki</b>	20	35,7
<b>Perempuan</b>	36	64,3

Berdasarkan tabel 2 didapatkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 64,3%.

**Tabel 3. Distribusi Rerata Pengetahuan dan Keterampilan Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Tahun 2022**

	Mean	S.D	Median	Min	Max
Pengetahuan					
Pre	40,48	14,99	39,5	11	68
Post	92,04	8,53	95	68	100
Keterampilan					
Pre	30,55	9,68	29	14	64
Post	87,61	9,9	86	50	100

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang edukasi dan simulasi bantuan kegawatdaruratan balut bidai, evakuasi dan transportasi pada kasus cedera bagi PMR SMAN 1 Sungai Ambawang sebanyak 56 responden. Penulis melakukan evaluasi pengetahuan pre dan post test, serta evaluasi keterampilan pre dan post test. Hasil evaluasi pengetahuan pre test didapatkan rerata nilai 40,48 sedangkan nilai pengetahuan post test reratanya 92,04. Hasil evaluasi keterampilan pre test didapatkan rerata 30,55 sedangkan rerata keterampilan post test adalah 87,61.

## PEMBAHASAN

Peserta pengabdian masyarakat adalah siswa kelas 1 dan 2 SMAN 1 Sungai Ambawang. Peserta ini tergolong usia remaja. Usia remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dilakukan edukasi awam dan simulasi tatalaksanaan pertolongan kasus kecelakaan lalu lintas. Hasil penerapan pengabdian masyarakat ini didapatkan pengetahuan pre test didapatkan rerata nilai 40,48 sedangkan nilai pengetahuan post test reratanya 92,04. Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan penelitian Nurahma dan Fitriani (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap pengetahuan dan sikap pada anggota futsal didapatkan nilai pengetahuan pretes sebesar 46,61 dan rerata pengetahuan post test adalah 49,10 ( $p=0,001; \alpha < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama terhadap pengetahuan. Media booklet dan teknik simulasi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa SMA. Peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat setelah diberikan edukasi dan simulasi, adanya transfer informasi, sesi diskusi dan simulasi dari penulis ke peserta mendorong peserta untuk mampu meningkatkan pengetahuan dalam tatalaksana awal cedera diluar rumah sakit.

Booklet terbukti dapat meningkatkan aspek kognitif berupa pengetahuan dan aspek psikomotor, booklet dibuat dengan gambar yang berwarna dan menarik sehingga meningkatkan konsentrasi selama membaca dan perhatian isi dalam booklet, metode simulasi ini memperagakan tindakan yang kita latih, dan

diberikan kesempatan untuk mencoba ulang, hal ini memicu peningkatan pengetahuan dan keterampilan responden (Winoto & Zahro, 2020; Wardani, Upoyo, & Alivian, 2020).

Hasil evaluasi keterampilan pre test didapatkan rerata 30,55 sedangkan rerata keterampilan post test adalah 87,61. Hasil ini sependapat dengan penelitian Rondonuwu, Tandiyuk dan Tuegeh (2020) pada 35 responden didapatkan peningkatan skor keterampilan bidai sebelum dan sesudah pelatihan pertolongan pertama korban patah tulang ( $p=0,001$ ;  $\alpha<0,05$ ).

Proses pemberian informasi melalui media booklet dan simulasi ini memudahkan individu untuk memahami, meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan individu dalam melakukan pertolongan pertama kasus korban kecelakaan lalu lintas.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat tentang edukasi dan simulasi bantuan kegawatdaruratan bagi PMR SMAN 1 Sungai ambawang Kubu Raya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan balut bidai, evakuasi dan transportasi pada kasus cedera

## UCAPAN TERIMAKASIH

Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai pemberi dana kegiatan pengabdian masyarakat dan Kepala Sekolah SMAN 1 Sungai Ambawang yang memberikan izin terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Data Lakalantas Polda Kalbar, (2018). Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kalimantan Barat
- Dawanti, Eka Ellyn & R.G Wahyu Pria, dkk. 2018. Effectiveness Of "CERDEVID" Method On Community Ability Doing Traffic Accident Evacuation Using Home Made Streecher. Kediri : STIKES Karya Husada Kediri. Joint International Conference All Right Reserved. ISBN : 978-602-5842-03-0. Tersedia di <https://proceeding.tenjic.org/jic2/index.php/jic2/article/view/163> (Diakses 20 Maret 2020)
- Endrawan. 2016. Jangan Anggap Sepele Evakuasi Korban Kecelakaan Ada Panduannya. Semarang. Tribun News tersedia di <https://www.tribunnews.com/regional/2016/03/20/jangan-anggap-sepele-evakuasi-korban-kecelekaan-ada-panduannya> (Diakses 20 Maret 2020)
- Fatimah & Wulandari, Subekti Ika dkk. 2018. Kesiapan Penanganan Gawat Darurat Pre-Hospital Pada Mahasiswa KNC-E Di STIKES Kusuma Husada. Surakarta
- Kase, Rawindi Ferly & Prastiwi Swito dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru. Malang. Nursing New. Volume 3. Nomor 1. Tersedia di <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838> (Diakses 20 Maret 2020)
- Nurahmah, S., & Fitriana, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Cedera Hamstring terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Anggota Futsal Desa Kalisalak. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal , 12 (2), 251-260.
- Rondonuwu, R., Tandiyuk, M., & Tuegeh, J. (2020). Kesiapsiagaan Masyarakat Daerah Rawan Bencana Gunung Meletus Melalui Pengetahuan dan Keterampilan Balut Bidai Pada Luka Trauma di desa Wioi

- dan Tumaratas Dua Sulawesi Utara. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* , XV (2), 262-271
- Saputro, W. W., (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.
- Thyerson, A. (2011). *Pertolongan Pertama Penanganan Cedera*. Jakarta : Erlangga
- Wardani, E. K., Upoyo, A., & Alivian, G. (2020). Efektivitas Pembelajaran Mandiri Audiovisual dan Booklet Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat di RSUD Wonosari. *Jurnal of Bionursing* , 2 (03), 183-189.
- Winoto, P., & Zahro, C. (2020). Pengaruh Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Melalui Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Siaga Bencana (Magana). *Jurnal Ilmiah Kesehatan* , 13 (02), 157-164.
- World Health Organization (WHO), (2011) Penyebab Kematian Terbesar Ketiga Disebabkan Oleh Kecelakaan Lalu Lintas. Badan Intelijen Negara. Tersedia di <http://www.bin.go.id/awas/detil/197/4/21/03/2013/kecelakaan-lalu-lintas-menjadi-pembunuh-terbesarketiga> (Diakses 16 November 2019)
- World Health Organization (WHO), (2013). *Cause-Specific Mortality and Morbidity*